

ABSTRAK

AFIKS DALAM BERITA UTAMA SURAT KABAR *LAMPUNG POST* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

TIKA YUNI ARSITA

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan afiks dalam berita utama pada surat kabar *Lampung Post* serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan afiks dalam berita utama pada surat kabar *Lampung Post* serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah berita utama pada surat kabar *Lampung Post* edisi Januari 2014 yang berjumlah 28 eksemplar. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan teknik ini, berita utama yang akan dijadikan sebagai sumber data dipilih berdasarkan tema “peristiwa” sehingga sumber data pada penelitian ini berjumlah sepuluh artikel berita utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan afiks yang ditemukan dalam berita utama pada surat kabar *Lampung Post* dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis afiks, yaitu prefiks, sufiks, kofiks, dan kombinasi afiks. Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan afiks yang sering muncul ialah prefiks sedangkan penggunaan afiks yang paling sedikit muncul ialah kofiks. Prefiks yang ditemukan berupa prefiks {*ber-*}, {*se-*}, {*pe-*}, {*peN-*}, {*di-*}, {*meN-*}, dan {*ter-*}. Selanjutnya, penggunaan sufiks yang muncul berupa sufiks {*-an*}, {*-nya*}, {*-al*}, {*-if*}, dan {*-tas*}. Bentuk kofiks yang muncul pada hasil penelitian ini berupa kofiks {*ke-an*}, {*per-an*}, {*peN-an*}, {*ber-an*}, {*se-nya*}, dan {*ber-R*} sedangkan bentuk kombinasi afiks yang muncul berupa kombinasi afiks {*me-kan*}, {*di-kan*}, {*me-i*}, {*di-i*}, {*diper-kan*}, {*memper-kan*}, {*diper-i*}, {*se-nya*}, {*keber-an*}, {*keter-an*}, {*ber-an*}, dan {*ber-kan*}. Afiks pada kajian ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar dan skenario pembelajaran dalam standar kompetensi menulis dengan kompetensi dasar memproduksi teks berita sesuai struktur dan kaidah yang benar.